



## **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Melalui Media Alfabet Bergambar Pada Anak di Kelompok A TK Lembon Samala Moronge Selatan I**

Perlina Jen Yuen Bee  
Jenny I. Dengah  
Fera Luicia Tampi

Prodi PG-Paud, FIP, Universitas Negeri Manado

[h2perlinabee@gmail.com](mailto:h2perlinabee@gmail.com)

[jennydengah@unima.ac.id](mailto:jennydengah@unima.ac.id)

[feratampi@unima.ac.id](mailto:feratampi@unima.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan melalui media gambar kreatif pada anak di kelompok A TK Lembon Samala Moronge Selatan 1 sejumlah 18 anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penilaian kegiatan harian dengan simbol-simbol penilaian yaitu menggunakan BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Hasil penelitian pada siklus I dengan hasil dari presentase pencapaiannya adalah 39% dari jumlah 18 anak, sedangkan pada siklus II dengan hasil 89% dari jumlah 18 anak. Peningkatan kemampuan mengenal huruf konsonan ditunjukkan dan dilihat dari presentase hasil tindakan pada siklus I mencapai 39% meningkat menjadi 89% pada siklus II yang merupakan pencapaian yang sangat baik didapat oleh anak dengan peningkatan yang diperoleh mengalami kenaikan 50%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui media alfabet bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan pada anak di kelompok A TK Lembon Samala Moronge Selatan 1 melalui ketercapaiannya indikator ketuntasan.

Kata Kunci : huruf konsonan, alfabet bergambar

### **Abstract**

*This study aims to improve the ability to recognize consonants through creative picture media in children in group A TK Lembon Samala South Moronge 1 totaling 18 children. The research method used in this study was classroom action research with 2 cycles. Classroom action research is carried out through four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The data analysis technique in this study is to use the daily activity assessment method with assessment symbols, namely using BB (Not*

*Developed), MB (Starting to Develop), BSH (Developing As Expected), BSB (Developing Very Good). The results of the research in the first cycle with the results of the percentage of achievement were 39% of the total 18 children, while in the second cycle with the results of 89% of the total 18 children. The increase in the ability to recognize consonants is shown and seen from the percentage of action results in the first cycle reaching 39%, increasing to 89% in the second cycle, which is a very good achievement obtained by children with the increase obtained by an increase of 50%. The results of this study indicate that through pictorial alphabet media, it can improve the ability to recognize consonants in children in group A TK Lembon Samala Moronge Selatan 1 through the achievement of indicators of completeness.*

Keywords: consonants, pictorial alphabet

---

## **PENDAHULUAN**

Mengenal huruf merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan untuk anak. Kemampuan mengenal huruf ini, sebaiknya diterapkan kepada anak sedini mungkin (0-6) karena pada masa ini, anak berada pada masa keemasan (*Golden Age*). Di masa keemasan ini, anak dapat menyerap lebih banyak informasi dan perilaku yang orang dewasa lakukan. Mengenal keaksaraan awal adalah kemampuan setia anak untuk mengenal huruf dan bunyi bahasa. Kemudian menggabungkan huruf menjadi kata yang sederhana. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka kematangan untuk mengenal keaksaraan awal, maka guru harus tanggap untuk segera memberikan layanan dan bimbingan dalam hal pembelajaran persiapan mengenal keaksaraan awal dari kegiatan membaca, sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dan tersalurkan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan mengenal keaksaraan awal yang lebih optimal.

Huruf merupakan symbol-simbol dalam anggota abjad yang melambangkan bunyi. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,

perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Menurut Soenjono Darjowidjojo dalam penelitian Trisniwati 2014:13 “kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang ketertarikan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya”. Kemampuan mengenal huruf menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik dalam Trisnawati,(2014:13) adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenal tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Undang-undang No 20 Tahun 2013 tentang system pendidikan nasional telah mengamanatkan kepada seluruh bangsa Indonesia pentingnya dilaksanakan pendidikan bagi anak usia dini, yakni sejak anak dilahirkan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya

pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdikbud 2010:1).

Melalui observasi yang dilakukan peneliti pada anak dikelompok A yang ada di TK Lembon Samala Moronge Selatan 1 dengan masalah yang ditemukan berupa kesulitan belajar oleh anak yang dikarenakan oleh kurangnya perhatian dari orang tua terhadap proses belajar anak beserta kurang efektifnya strategi pembelajaran dalam penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Oleh permasalahan diatas peneliti melakukan observasi lebih lanjut sebelum melaksanakan penelitian dan selanjutnya memanfaatkan kartu alphabet bergambar yang sebagai salah satu alat permainan edukatif yang akan menjadi sebuah media dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan mengenal huruf konsonan pada anak melalui media alphabet bergambar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam memilih media pembelajaran untuk mengajar dan membantu guru dalam memilih media pembelajaran dalam mengenalkan huruf konsonan pada anak.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto, dkk (2010:102-106); mengatakan bahwa

penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Dalam PTK guru atau pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif. Dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan, penerapan pelaksanaan, mengobservasi dan melakukan refleksi (Kemmis dan Mc. Taggart, dlm. Aqib, dkk 2009:3). Penelitian tindakan kelas dilakukan di TK Lembon Samala Moronge Selatan 1. Penelitian melibatkan Guru, Peneliti, dan Siswa. Subjek penelitian yaitu keseluruhan anak yang ada dalam 1 kelas tersebut yang berjumlah 18 anak yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

#### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data menggunakan simbol-simbol atau tanda \* bagi siswa sebagai tanda pencapaian proses pembelajaran yang berpedoman pada Ditjen mandas Diknas 2010 (dalam Dimiyati, 2014: 106), yaitu:

BB	Belum Berkembang
MB	Mulai Berkembang
BSH	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	Berkembang Sangat Baik

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil belajar anak pada pembelajaran Siklus I ini terdapat 5 anak yang mendapatkan tanda \* satu dengan presentase 28% yang berarti bahwa kelima anak tersebut dikategorikan belum berkembang kemampuan mengenal huruf konsonan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum dapat mengenal dan menyebutkan huruf konsonan tersebut. Dengan demikian guru harus berupaya dalam menyediakan waktu dan dalam penggunaan pola pengajaran, media ajar

yang cukup efektif dan efisien yang dapat menuntun dan membimbing anak-anak untuk terfokus dalam kegiatan belajarnya. Kemudian terdapat 6 anak yang mendapatkan tanda \* dua dengan presentase 33% yang artinya bahwa keenam anak tersebut dikategorikan mulai berkembang kemampuan mengenal huruf konsonan. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak ini mulai berkembang kemampuan mengenal huruf konsonan khususnya pada huruf-huruf konsonan awal seperti b, c, d, g, h, j, dan k. peran guru sangat penting terutama dalam menerapkan pola pembelajaran dengan menggunakan media ajar kartu bergambar alphabet. Kartu bergambar alphabet ini bisa bervariasi, dengan jenis gambar dari sekian jenis buah-buahan, flora maupun fauna, atau bisa dikreasikan dengan benda-benda alam dan lainnya yang mudah atau gampang dipahami oleh anak-anak. Kemudian 4 anak yang mendapatkan tanda \* tiga dengan presentase 22% dan 3 anak yang mendapatkan tanda \* empat dengan presentase 17% yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki kemampuan dalam hal mengenal huruf konsonan. Tetapi, walau anak-anak ini telah menunjukkan perkembangan yang baik dalam hal mengenal huruf konsonan perhatian dan pengawasan dari guru dan juga terpenting bagi orang tua dirumah yang sangat mendukung peningkatan kemampuan kualitas belajar anak disekolah. Juga walaupun seperti itu, ada sekian anak yang mendapatkan tanda \* tiga dan tanda \* empat perlu perhatian khusus bukan karena kurang kemampuan mereka atau belum sempurnanya mereka maka akan hal ini, mereka masih terlalu ragu untuk mengeluarkan suara mereka sepenuhnya.

Dalam penelitian ini anak yang mendapat tanda Bintang satu dan tanda \* dua dinyatakan belum berhasil dalam mengikut kegiatan pembelajaran pada Siklus I. Terdapat 11 anak dari 18 anak yang belum menunjukkan perkembangan yang

baik dalam hal kemampuan mengenal huruf vocal b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. kemudian hasil belajar pada anak-anak yang mendapat tanda \* tiga dan tanda \* empat dinyatakan berhasil mengikuti kegiatan pembelajaran pada Siklus I ini. Terdapat 7 anak dari 18 anak yang dinyatakan berhasil karena mereka telah menunjukkan perkembangan yang baik dalam kemampuan mengenal huruf konsonan b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. dengan demikian hasil belajar anak pada Siklus I hanya 39% dari 80% dari presentase keberhasilan dalam suatu penelitian sehingga penelitian Siklus I ini masih perlu dilanjutkan.

Hasil belajar anak pada pembelajaran Siklus II tidak terdapat lagi anak-anak yang mendapat tanda \* satu. Tanda \* dua ada 2 anak dengan presentase 11% yang dimana kedua anak tersebut dikategorikan mulai berkembang kemampuannya dalam mengenal huruf konsonan C. Dalam hal ini menunjukkan bahwa anak-anak ini mulai berkembang kemampuan mengenal huruf konsonan khususnya pada huruf-huruf konsonan awal seperti b, c, d, g, h, j, dan k, sehingga guru harus berupaya lagi dalam menuntun dan membimbing mereka dengan memperhatikan pola pengajaran dengan menggunakan media kartu bergambar alphabet yang proses harus dicontohkan terlebih dahulu atau ditunjukkan kepada mereka agar anak-anak termotivasi dan lebih menarik minat untuk belajar mengenai huruf konsonan.

Kemudian terdapat 8 anak yang mendapatkan tanda \* tiga dengan presentase 44,5% yang artinya kedelapan anak tersebut dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam kemampuan mengenal huruf konsonan b, c, d, f, g,

h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. dan terdapat 8 anak yang mendapatkan tanda \* empat dengan presentase 44,5% yang artinya kedelapan anak tersebut telah memiliki kemampuan mengenal huruf konsonan yang dikategorikan Berkembang Sangat Baik (BSB), namun walau demikian peran guru tetap dibutuhkan dalam menuntun dan membimbing setiap anak tersebut dalam proses pembelajaran disekolah.

Dalam penelitian ini ditetapkan bahwa anak yang mendapatkan tanda \* tiga dan tanda \* empat dinyatakan berhasil dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ada Siklus II ini. Dengan demikian terdapat 16 anak dari 18 anak yang dinyatakan berhasil, karena mereka telah menunjukkan perkembangan yang baik dalam hal kemampuan mengenal huruf konsonan. Maka dengan demikian hasil belajar anak pada Siklus II ini adalah 89% dari target 80% yang berhasil, sehingga penelitian tindakan kelas Siklus II ini dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

Dalam hal ini terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II maka dapat disimpulkan bahwa target pendapat anas Sudijono (2010: 14) telah tercapai yaitu >80%. Dari 18 yang menjadi subjek penelitian sudah mencapai ketuntasan 100% sehingga penelitian tindakan kelas siklus II dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## **KESIMPULAN**

Melalui penelitian yang dilakukan sambil memerhatikan setiap perkembangan kemampuan dari setiap anak yang menjadi sampel penelitian. Dengan melakukan wawancara dan observasi diawal

sebelum penelitian, sehingga peneliti dapat menjadikan hasil yang didapatkan sebagai kajian dalam pelaksanaan penelitian nantinya. Dan dimana kajian tersebut akan menopang keberhasilan tingkat pencapaian pembelajaran yang didapat dari setiap anak. Dengan penggunaan media gambar kreatif melalui kartu alphabet bergambar ini ternyata dapat meningkatkan dan mempermudah cara belajar anak dalam mengenal huruf konsonan. Sambil memperhatikan keadaan setiap anak agar ke efektifan kartu alphabet bergambar ini dapat dimanfaatkan dengan baik dalam meningkatkan tingkat pencapaian pembelajaran anak atau dalam cara belajar anak. Sehingga bukan hanya saja pada media kartu alphabet bergambar, namun juga ada sekian bentuk media kartu lainnya yang juga dapat digunakan oleh pendidik dalam membelajarkan anak-anak disekolah.

Penggunaan media alphabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak dikelompok A TK Lembon Samala Moronge Selatan 1, dibuktikan dari meningkatnya hasil observasi dari siklus I dan siklus II. Tingkat keterampilan anak yang Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan pada siklus II meningkat bahkan sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dari hasil penelitian, maka dapat diusulkan beberapa saran, untuk guru kiranya dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dengan penggunaan media alphabet bergambar dan untuk pengelolaan TK Lembon Samala Moronge Selatan 1 kiranya dapat memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran sehingga memotivasi guru membuat atau mengembangkan

media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan anak terhadap mengenal huruf konsonan.

Dengan demikian pembelajaran yang diberikan melalui media gambar kreatif alphabet bergambar sangat bermanfaat bagi anak, karena telah berhasil bagi anak sehingga kemampuan anak semakin meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *PTK*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2010. *Kurikulum taman kanak-kanak* Jakarta.
- Dimiyati. 2014. Ditjen Mandas Diknas 2010
- Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Trisnawati. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*
- <https://pusdiklat.perpusnas.go.id> ( UU No 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional, Amanat Pentingnya pendidikan bagi anak usia dini)